

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen terpenting dalam pembangunan suatu negara ialah pendidikan. Pendidikan diperlukan guna membekali setiap orang dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yang berkontribusi pada pembangunan negara.

Pendidikan tinggi adalah cara terbaik untuk menghasilkan individu yang memiliki potensi berkualitas. Mahasiswa adalah istilah yang digunakan guna menggambarkan seorang individu yang tengah mengejar pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Selaku kaum intelektual, mahasiswa mempunyai tanggung jawab ketika menempuh dan menyelesaikan masa belajarnya. Pada dasarnya mahasiswa akan menghabiskan tiga tahun untuk D3 dan empat tahun untuk S1 atau Sarjana.

Salah satu syarat kelulusan mahasiswa adalah menyelesaikan tugas akhir. Tugas akhir yang dibuat oleh mahasiswa jenjang S1 umumnya disebut skripsi. Skripsi menggambarkan salah satu karya ilmiah yang dibuat setelah seorang penulis atau peneliti membaca, mengkaji, dan membahas secara ilmiah tentang sesuatu topik yang bertujuan memberitahukan suatu hal.

Pada proses pelaksanaannya sebagai seorang mahasiswa, diharapkan untuk mampu menampilkan perilaku yang produktif, dengan cara menyelesaikan masa belajarnya dengan tepat waktu. Akan tetapi, pada realitasnya tidak semua mahasiswa dapat merampungkan kewajibannya dalam menyusun tugas akhir secara tepat waktu.

Mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir biasanya memiliki kendalanya sendiri. Kurangnya manajemen waktu yang efektif, rendahnya motivasi belajar yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir, dan minimnya efikasi diri memberikan dampak negatif yang terjadi dari hal tersebut sampai pada menunda menyelesaikan. Perilaku yang dilakukan untuk menunda-nunda pekerjaan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik atau yang biasanya disebut "prokrastinasi akademik".

Menurut Steel (2007), penundaan yang disengaja dari tindakan yang diinginkan meskipun orang menyadari bahwa tindakan tersebut dapat memiliki konsekuensi yang tidak menguntungkan (Iskandar, 2023). Sama seperti saat mengerjakan tugas akhir mahasiswa tidak sadar bahwa perilaku mereka yang suka menunda untuk mengerjakan tugas akhir membuat mereka lebih lama untuk menyelesaikan masa studi.

Salah satu bentuk pengelolaan diri adalah manajemen waktu, yang merupakan kemampuan untuk mengatur waktu dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Orang yang mampu mengelola waktu akan menentukan tugas apa yang harus diprioritaskan dan memfokuskan waktu dan tenaga mereka pada hal-hal yang paling penting.

Selain itu, faktor rendahnya Efikasi diri juga merupakan penyebab terjadinya prokrastinasi akademik. Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang pada kemampuan mereka untuk mengubah cara mereka bertindak dalam situasi yang sulit. Efikasi diri yang baik ditunjukkan oleh kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akademik dan beradaptasi dengan orang di sekitar mereka, lingkungan, dan tantangan yang dituju (Wahyuningsih et al., 2021).

Mahasiswa juga perlu memikirkan tentang Motivasi. Faktor lain yang memengaruhi keterlambatan akademik adalah motivasi untuk belajar. Mahasiswa yang sangat termotivasi untuk belajar biasanya menghindari penundaan, berkomitmen untuk menyelesaikan tugas yang sulit, dan menyelesaikannya secara mandiri (Usop & Astuti, 2022).

Penelitian ini penting karena masalah prokrastinasi akademik adalah masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik, seperti manajemen waktu, efikasi diri, dan motivasi belajar, lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi intervensi yang lebih baik untuk membantu siswa menangani masalah ini. Karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu, Efikasi Diri, dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Masa Study Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

- 1) Adakah pengaruh manajemen waktu terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta?
- 2) Adakah pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta?
- 3) Adakah pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta?
- 4) Adakah pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta?

- 5) Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta?
- 6) Adakah pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta?
- 7) Adakah pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) “Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.”
- 2) “Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.”
- 3) “Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.”
- 4) “Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.”

- 5) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.
- 7) Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik melalui motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun fungsional :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pemahaman baru tentang prokrastinasi akademik yang berhubungan dengan manajemen waktu, motivasi belajar, dan efikasi diri. Selain itu, untuk memenuhi syarat kelulusan dan mendapatkan gelar sarjana peneliti dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dapat dijadikan sumber bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan alat untuk mengembangkan pendidikan. Serta penelitian ini juga dapat merekomendasikan untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih mudah dan luas.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi media tambahan sebagai informasi dalam ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa lain.

